

Pendampingan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Toko Umat Koperasi Syaria'ah Madani Banyumas Raya

Eko Suyono¹, Oman Rusmana², Sudjono³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

Email: ekyo75@unsoed.ac.id¹, omanrsm@gmail.com², sudjonounsoed@gmail.com³

Diterima: 9 Maret 2020, Direvisi: 13 Maret 2020, Disetujui: 23 Maret 2020

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer di Toko Umat Koperasi Syariah Madani Banyumas Raya yang beralamat di Jl. KS Tubun No. 14, Purwokerto Barat. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam periode bulan Mei-Oktober 2019 dan telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dimana target kegiatan ini telah tercapai dengan diimplementasikannya system informasi berbasis computer yang dirancang oleh Tim PKM pada organisasi mitra. Diharapkan dengan pengelolaan usaha yang terkomputerisasi maka mitra akan menjadi semakin professional dalam pengelolaan usahanya.

Kata kunci: Toko Umat, Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

ABSTRACT

This community service activity aims at providing assistance in the application of a computer-based accounting information system at "Toko Umat" the Banyumas Raya Syariah Madani Cooperative located at Jl. KS Tubun No. 14, Purwokerto Barat. This PKM activity was carried out in the period May-October 2019 and was successfully carried out in accordance with the plan where the target of this activity has been achieved by implementing a computer-based information system designed by the PKM Team in partner organizations. It is expected that with computerized business management the partner will become more professional in managing it business.

Keywords: Toko Umat, Computer-based Accounting Information System

PENDAHULUAN

Toko Umat merupakan sebuah unit usaha yang bernaung di bawah Koperasi Syariah Madani Raya yang beralamat di Jl. KS Tubun No. 14, Purwokerto Barat yang bergerak dalam bidang perdagangan atau retail. Koperasi Syariah Madani Raya Sendiri didirikan oleh beberapa warga muslim di Kota Purwokerto seperti Ir. Syarif Bashir, Drs. Ahmad Kifni, Drs. Arifin Mukti, MM, Dr. Berliana, M.Kom dan sebagainya pada awal tahun 2018. Selanjutnya para pendiri tersebut berkedudukan sebagai dewan penasehat Koperasi Syariah Banyumas Raya yang saat ini baru mempunyai 1 unit usaha yaitu sebuah warung serba ada yang diberinama “Toko Umat” yang sudah beroperasi semenjak 1 Mei 2018.

Keunikan Toko Umat adalah melakukan model penjualan swalayan dalam melayani masyarakat sekitar dan juga sistem penjualan berdasarkan *delivery order* (DO) khususnya bagi anggota Koperasi Syari’ah Madani Banyumas Raya yang saat ini mencapai 280 orang yang berasal dari warga masyarakat di Purwokerto. Karena toko ini merupakan unit usaha koperasi maka seluruh anggota koperasi juga memiliki toko ini dimana masing-masing anggota boleh beinvestasi dengan nilai minimalnya Rp 250.000 dan maksimalnya Rp 50.000.000.

Kalau dari jenisnya sebenarnya Toko Umat masih masuk kategori toko tradisional yang didirikan oleh sekelompok masyarakat Indonesia yang menginginkan adanya kemandirian dalam usaha sehingga tidak bergantung kepada toko-toko modern seperti alfamart dan Indomart yang dimiliki oleh pemodal besar dan investor asing. Toko tradisional merupakan jenis toko yang sudah lama digeluti oleh mayoritas masyarakat pedagang di Indonesia, dan keberadaannya sudah terbukti secara langsung bisa turut menggairahkan roda perekonomian di negeri ini. Disamping memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, usaha yang dijalankan oleh toko tradisional juga turut menciptakan lapangan kerja di wilayah operasi toko tradisional tersebut. Hal ini menunjukkan peran penting toko tradisional dalam pengembangan ekonomi berbasis kerakyatan di setiap daerah. Akan tetapi akhir-akhir ini eksistensi toko tradisional semakin terancam dan sudah banyak yang gulung tikar karena terus bermunculannya toko modern berupa mini market modern yang mempunyai keunggulan di berbagai bidang (Reardon et al., 2003; Collett & Wallace, 2006; Suyono et al., 2016; Riswan et al., 2017).

Dalam kegiatan pengabdian ini Tim PKM memilih Toko Umat sebagai mitra PKM karena kami menganggap toko ini sudah cukup layak untuk menjalankan sistem akuntansi baik manual maupun berbasis computer berupa organisasi formulir, dokumen, dan catatan serta laporan sesuai dengan format baku yang di atur dalam standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) yang dapat diterapkan pada usaha kecil dan menengah seperti Toko Umat. Sistem akuntansi ini akan berupa sistem akuntansi manual dengan pedoman manual sistem dan juga akan dibarengi dengan pengolahan data secara terkomputerisasi guna meningkatkan profesionalisme pengelolaan toko tersebut.

Dengan perkembangan penjualan yang cukup bagus dari awal beroperasi pada 1 Mei 2018 sampai saat ini, Tim PKM memandang perlu bagi Toko Umat memiliki sistem akuntansi manual dan sistem informasi akuntansi berbasis komputer supaya bisa mengelola laporan keuangannya secara benar dan akuntabel karena dana toko bersumber dari warga masyarakat yang menjadi anggota Koperasi Syariah Madani Banyumas Raya yang berjumlah 280 orang. Lebih lanjut, dari wawancara pendahuluan dengan Bapak Himawan Aji selaku manajer toko sekaligus ketua Koperasi Syariah Madani Banyumas, saat ini toko umat juga memerlukan *design* web untuk memasarkan produknya kepada kalangan masyarakat yang lebih luas bahkan kalau memungkinkan dibuatkan aplikasi belanja online berbasis Android. Selaku manajer toko, beliau sudah mengontak provider yang siap

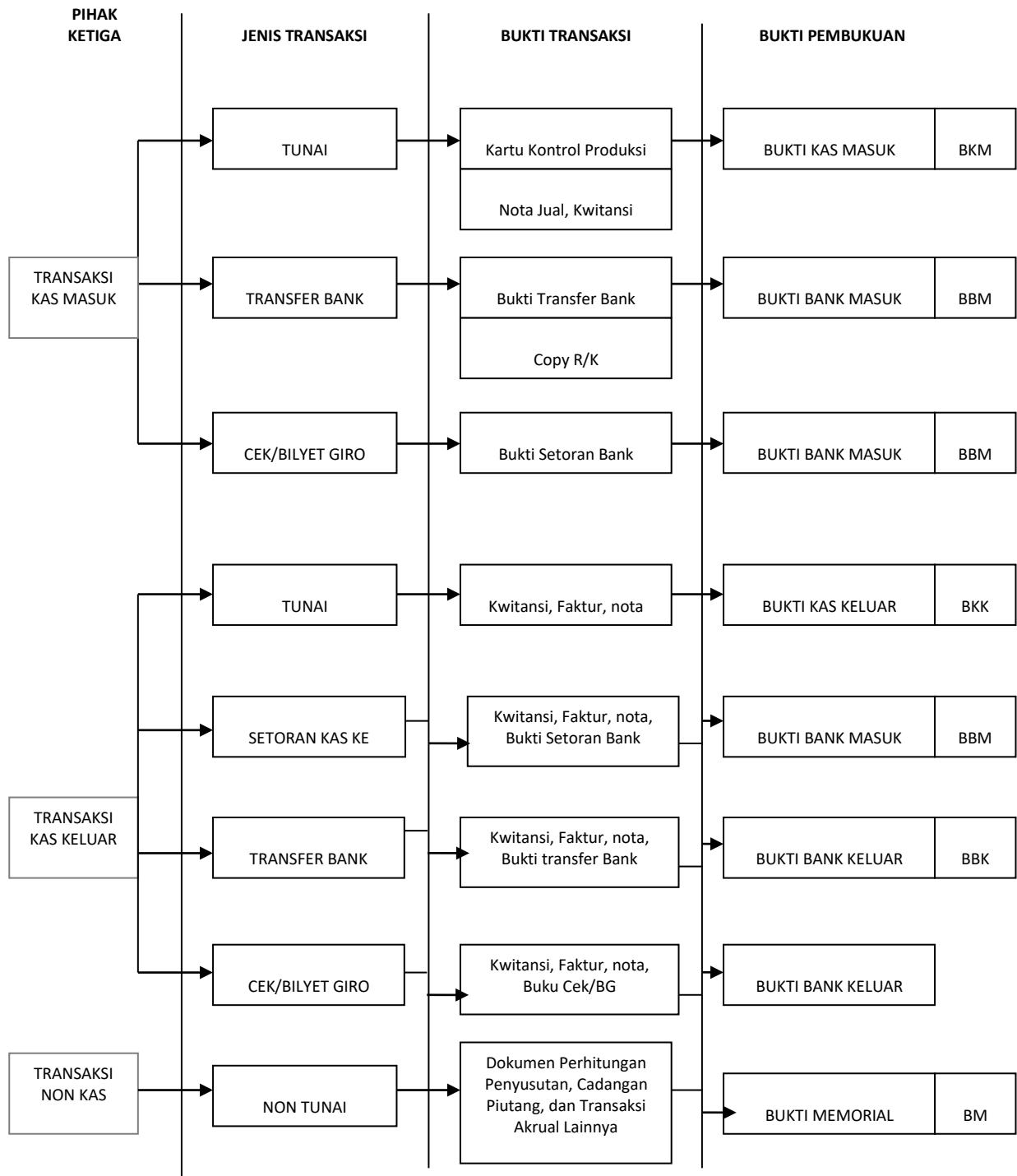
merancang web tetapi masih belum deal karena pihak provider masih meminta harga yang cukup tinggi yaitu sekitar Rp 10.000.000 untuk web dan Rp 10.000.000 untuk aplikasi berbasis Android. Atas hasil survey awal dan wawancara pendahuluan tersebut kami dari Tim PKM Unsoed menawarkan program PKM untuk jangka waktu 2 tahun dimana tahun pertama akan dirancang dan diterapkan sistem akuntansi manual dan berbasis computer untuk pengelolaan toko yang terintegrasi sampai ke laporan keuangan dan tahun kedua berupa rancangan web untuk pemasaran toko sekaligus aplikasi penjualan berbasis android sehingga memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan barang. Dengan demikian akan menjadikan Toko Umat semakin professional layaknya toko modern Indomaret dan Alfamart dan mampu mewujudkan slogan dan tujuannya yaitu **“Dari Umat dan Untuk Umat”** khususnya di Kota Purwokerto.

Setelah kegiatan PKM ini dilakukan secara berkesinambungan, maka diharapkan kualitas SDM mitra menjadi semakin baik melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dengan sistem akuntansi berbasis komputer dalam PKM ini. Implementasi sistem akan melibatkan pengelola Koperasi Syariah Madani Banyumas Raya dan karyawan toko umat khususnya manajer toko dan bagian akuntansi/keuangan guna meminimalkan masalah yang seringkali muncul dalam penerapan sistem.

Meningkatnya profesionalisme pelayanan dan kuatnya kinerja keuangan toko tradisional akan berandil besar dalam menopang pendanaan UMKM, sehingga keberhasilan Program PKM ini akan berkontribusi pada meningkatkan produktivitas Toko Umat selaku toko tradisional dalam mendukung sektor riil berupa UMKM. Dengan berkembangnya UMKM akan berkontribusi langsung pada penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan, khususnya di Purwokerto dan Kabupaten Banyumas pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi mitra, Tim PKM menawarkan implementasi sistem akuntansi berbasis komputer yang telah di bangun pada beberapa toko tradisional yang sudah memiliki fasilitas komputer yang memadai. Gambaran sistem informasi dan software yang akan kami terapkan pada Toko Umat Koperasi Syari’ah Madani Banyumas Raya adalah seperti dalam gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Konsep Bukti Transaksi dan Pembukuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Partisipan dalam PKM

Toko Umat merupakan sebuah unit usaha yang bernaung di bawah Koperasi Syariah Madani Raya yang beralamat di Jl. KS Tubun No. 14, Purwokerto Barat yang bergerak dalam bidang perdagangan atau retail. Keunikan Toko Umat adalah melakukan model penjualan swalayan dalam melayani masyarakat sekitar dan juga sistem penjualan berdasarkan *delivery order* (DO) khususnya bagi anggota Koperasi Syari'ah Madani Banyumas Raya yang saat ini mencapai 280 orang yang berasal dari warga masyarakat di Purwokerto. Karena toko ini merupakan unit usaha koperasi maka seluruh anggota koperasi juga memiliki toko ini dimana masing-masing anggota boleh beinvestasi dengan nilai minimalnya Rp 250.000 dan maksimalnya Rp 50.000.000.

Saat ini Toko Umat mempunyai 5 karyawan yang terdiri dari 1 manajer toko sekaligus sebagai Ketua Koperasi Syariah Madani Banyumas Raya, 1 bagian akuntansi dan pembukuan, 1 tenaga pengirim barang, dan 2 orang kasir dimana 1 kasir bekerja dalam shift pagi-siang, dan 1 nya lagi bekerja dalam shift siang-malam.

Dalam kegiatan PKM ini maka sebagai partisipan utama yang terlibat dalam perancangan sistem akuntansi toko beserta pelatihan mengoperasionalkannya adalah Bapak Himawan selaku manajer toko dan dua orang kasir. Manajer toko dan dua orang kasir tersebut dilibatkan dalam proses pengembangan sistem di Toko Umat.

Gambaran Sistem Akuntansi yang Sedang Dibangun

Proses pengembangan sistem akan mencakup tahapan yang mencakup perencanaan, perancangan, implementasi, dan evaluasi (Bodnar & Hopwood, 2010). Dalam tahap perencanaan sistem maka Tim PKM dengan melibatkan programmer dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Komisariat Banyumas Raya melakukan wawancara mendalam untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem. Hal-hal penting yang ditanyakan dalam tahap identifikasi mencakup model sistem seperti apa yang diinginkan dan fitur-fitur apa saja yang akan dimasukkan ke dalam sistem. Dalam tahap ini juga dilakukan wawancara akan kendala-kendala atau kelemahan sistem yang sudah berjalan selama ini.

Berdasarkan *need assessment* dalam tahap perencanaan Tim PKM dan programmer dari IAI Komisariat Banyumas Raya dapat mengidentifikasi sistem yang bisa secara tepat dan akurat mampu mengakomodir kebutuhan Toko Umat dengan transaksi yang semakin berkembang. Selanjutnya berdasarkan identifikasi ini maka dilakukan perancangan sistem di mana secara garis besar gambaran umum sistem yang saat ini sedang dibangun adalah mencakup beberapa sub-sistem yaitu: produk, penjualan, penawaran, pembelian, mutasi, pengguna, pemberitahuan, dan laporan keuangan yang dihasilkan.

Sub-sistem produk menampilkan semua produk yang dijual di Toko Umat beserta *barcode* dan tanggal kadaluwarsanya sehingga manajer toko bisa langsung mengetahui berapa produk yang terjual setiap harinya dari *barcode* yang di *entry* dalam transaksi. Data tanggal kadaluwarsa sebuah produk juga sangat penting untuk memastikan bahwa barang bisa terjual sebelum tanggal kadaluwarsa berakhir sehingga Toko Umat tidak menjual barang yang sudah kadaluwarsa. Dari sistem kondisi produk dapat terus dievaluasi. Secara lengkap subsistem produk akan menampilkan:

1. Daftar Produk
2. Impor Produk
3. Print *Barcode* Label
4. Hasil Penyesuaian
5. Tambah Penyesuaian

6. Hasil Hitung Stok
7. Tambah Hitung Stok

Adapun sub-sistem penjualan dan penawaran akan mencakup data penjualan harian dari seluruh anggota maupun konsumen non anggota koperasi dan produk-produk yang ditawarkan. Konsumen non anggota adalah konsumen yang kebetulan lewat dan berbelanja di toko, sedangkan konsumen anggota adalah konsumen yang tercatat sebagai anggota koperasi yang umumnya mereka melakukan pembelian kebutuhan sehari-hari secara rutin, Subsistem penjualan akan menampilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Daftar Penjualan
2. Penjualan POS
3. Tambah Penjualan
4. Tambah Penjualan oleh CSV
5. Pengiriman
6. Tambah Penyesuaian
7. Hasil Hitung Stok
8. List Gift Card

Selanjutnya subsistem penawaran akan mencakup daftar penawaran dan tambah penawaran. Daftar penawaran berupa tabel yang berisi informasi surat penawaran produk kepada pelanggan. Tambah penawaran berisi aplikasi jika pengguna sistem ingin membuat sebuah penawaran kepada pelanggan atau calon pelanggan.

Sedangkan sub-sistem pembelian akan menghubungkan pembelian produk beserta daftar pemasoknya yang berisi daftar pembeli, tambah pembeli, tambah pembelian dari CSV, daftar biaya, dan tambah biaya.

1. Daftar Pembelian berupa tabel yang berisi informasi transaksi pembelian yang dilakukan lewat formulir pembelian.
2. Tambah Pembelian akan membawa pengguna sistem ke halaman formulir pembelian barang.
3. Tambah Pembelian dari CSV akan membawa pengguna sistem ke formulir untuk mengimpor hasil pembelian lewat file CSV.
4. Daftar Biaya akan menampilkan tabel daftar berisi informasi biaya yang telah dientrikan ke dalam aplikasi.
5. Tambah Biaya akan memungkinkan pengguna sistem dapat memasukan berbagai macam biaya operasional misalnya biaya sewa gedung, listrik, dan biaya produksi dan lain-lain.

Lebih lanjut, sub sistem mutasi akan mencatat perpindahan barang dari gudang baik karena penjualan maupun akibat harus dibuang karena rusak. Hal ini akan mencakup:

1. Daftar Mutasi, berupa tabel yang berisi informasi mutasi yang dilakukan lewat formulir mutasi barang.
2. Tambah Mutasi, akan membawa pengguna sistem ke halaman formulir mutasi barang, dilakukan jika mempunyai lebih dari satu gudang.
3. Tambah Mutasi dari CSV, akan membawa pengguna sistem ke formulir untuk mengimpor hasil mutasi lewat file CSV.
4. Subsistem pengguna akan menjelaskan pihak pengguna sistem yang meliputi kasir, manajer keuangan, dan manajer umum mengenai hal-hal seperti: Daftar Pelanggan, Tambah Pelanggan, Daftar Suplier, Tambah Suplier, Pemberitahuan.

Adapun subsistem laporan akan mencakup berbagai laporan yang diperlukan termasuk di dalamnya adalah laporan keuangan yang dirancang sesuai Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro dan Menengah (SAK EMKM) di mana laporan keuangan yang

disajikan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2018). Hal ini mencakup: Rangkuman, Rangkuman Gudang, Best sellers, Daftar Laporan, Peringatan Jumlah Produk, Laporan Produk, Adjustments report, Kategori Laporan, Brands report, Penjualan Harian, penjualan Bulanan, Laporan Pembayaran, Laba/Rugi, Daily purchases, Monthly purchases, Laporan Pembelian, Expenses report, Laporan Pelanggan, Laporan Suplier, Laporan Staf, Laporan Stok, Laporan Produk Harian.

Selanjutnya dilakukan tahap implemetasi yang sekarang sedang dilakukan. Tahap implementasi PKM ini dilakukan mulai tanggal 23 September 2019 dan ditargetkan semuanya akan selesai dalam bulan Oktober 2019. Dalam tahap ini maka Tim PKM beserta programmer dari IAI Komisariat Banyumas telah melakukan instalasi sistem pada Toko Umat yang dilakukan tanggal 23 September 2019 dilanjutkan stock opname selama 2 hari pada tanggal 24 dan 25 September 2019. Saat ini Tim PKM masih terus melibatkan mahasiswa selaku asistem PKM untum membantu Toko Umat melakukan entri data seluruh persediaan Toko Umat ke dalam sistem yang baru. Pelatihan untuk menggunkan sistem juga diberikan oleh Tim PKM dan programmer dari IAI Komisariat Banyumas kepada Bapak Himawan selaku manajer toko beserta dua orang kasir yang membantutransaksi keuangan. Bersamaan dengan kegiatan ini Tim PKM juga sekaligus melakukan evaluasi untuk menemukan kendala-kendala yang dihadapi Toko Umat dalam penerapan sistem baru.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan dalam penerapan system informasi akuntansi berbasis computer di Toko Umat Koperasi Syariah Madani Banyumas Raya yang beralamat di Jl. KS Tubun No. 14, Purwokerto Barat. Kegiatan PKM ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dimana target kegiatan ini telah tercapai dengan diimplementasikannya system informasi berbasis computer yang dirancang oleh Tim PKM pada organisasi mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G., & Hopwood, W. (2010). *Accounting Information Sistem*, 12th Edition, Prentical Hall, New Jersey
- Collett, P., & Wallace, T. (2006) 'Background Report: Impact of Supermarkets on Traditional Markets and Small Retailers in the Urban Centers.' *Mimeo*. Jakarta.
- IAI, (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. IAI, Jakarta.
- Reardon, T., Timmer, C.P., Barrett, C.B., Berdegué, J.A., (2003). "The rise of supermarkets in Africa, Asia and Latin America". *American Journal of Agricultural Economics*, No. 85, 1140–1146.
- Riswan, R., Suyono, E., & Mafudi, M. 2017. "Revitalization Model for Village Unit Cooperative". *European Research Studies Journal*, Vol. 20 No. 4A, 102-123.
- Suyono, E., Farooque, O.A., and Riswan, R. (2016), Toward a Model of Traditional Retailers and Sellers Empowerment in Improving Competitiveness Against Modern

Markets in Banyumas Region, Indonesia. *DLSU Business and Economics Review*, 25 (2), 147-165.